

Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Bibit *Aloe* sp. asal Australia

A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)

Pemasukan bibit tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara asal;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara Australia;
3. Bibit berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Bibit harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Bibit harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Bibit tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa bibit bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman bibit tersebut dilakukan tindakan pemusnahan.
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit dari tempat/ situs yang diusulkan

DAFTAR OPTK PADA BIBIT ALOE (*Aloe* sp.) ASAL AUSTRALIA
LIST OF QUARANTINE PESTS ON ALOE (*Aloe* sp.) SEEDLINGS FROM AUSTRALIA
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
	I. BAKTERI/ BACTERI		
1	<i>Dickeya chrysanthemi</i>	Bacterial soft rot	Australia
	II. SERANGGA/INSECT		
2	<i>Chrysomphalus dictyospermi</i>	Dictospermum scale	Indonesia: Jawa, Papua, Sumatera; Australia